

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengajuan pembiayaan yang diterapkan Bank Syariah Mandiri (BSM) untuk pembiayaan mikro yaitu pertama, calon mitra akan diwawancarai langsung oleh PPM untuk memperoleh informasi apa saja kebutuhan tentang nasabah yang memperoleh gambaran umum mengenai kemampuan keuangan calon mitra. Kedua, calon mitra mengajukan proposal pembiayaan murabahah beserta dokumen persyaratan pembiayaan. Ketiga, Proposal yang diajukan oleh nasabah akan dianalisis oleh PPM untuk mendapatkan penilaian layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan oleh calon mitra. Setelah melakukan analisa dokumen dan wawancara, maka dilanjutkan dengan observasi langsung kelapangan, melakukan wawancara pada pihak lain yang terkait dengan calon mitra untuk memperoleh second opinion, bank checking, market checking, serta menganalisa keseluruhan yang akan dicantumkan kedalam Nota Analisa Pembiayaan (NAP).

Keempat, Berkas permohonan calon mitra yang telah lulus NAP, kemudian PPM memberikan formulir fasilitas pembiayaan murabahah kepada mitra beserta dokumen pendukung atas jaminan yang menjadi

agunan, dan diserahkan kebagian administrasi pembiayaan. Kelima, Mitra diminta untuk membuat permohonan pencairan pembiayaan secara tertulis disertai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam akad yang akan diserahkan pada PPM. Keenam, bagian administrasi pembiayaan lalu menugaskan *customer service* untuk melakukan entry data guna membuka fasilitas dan pencairannya. Ketujuh, pencairan dana akan diberikan sesuai dengan jumlah yang telah disetujui dalam memorandum analisa pembiayaan murabahah dan akan ditransfer langsung ke rekening nasabah yang ada di bank syariah mandiri.

2. Prosedur pemberian pembiayaan yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri ialah pertama, calon nasabah diwawancarai oleh kepala capem BMT mengenai besaran pinjaman dan tujuan serta jaminan yang dipakai oleh calon nasabah, selain itu juga calon nasabah pembiayaan wajib menjadi anggota di BMT UGT Sidogiri dengan cara membuka tabungan di BMT. Kedua, calon nasabah pembiayaan mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang berisi data diri calon nasabah, besaran plafond dan data jaminan. Ketiga, pihak BMT melakukan survey ke rumah calon nasabah guna melihat kondisi calon nasabah, tanggungan, sumber pendapatan calon nasabah maupun usaha yang akan dibiayai. Keempat, *Account Officer* menyerahkan berkas hasil survey kemudian dianalisa oleh pimpinan cabang. Keempat, calon nasabah yang telah disetujui diminta datang ke BMT guna melakukan pengecekan jaminan (jika jaminan berupa kendaraan). Kelima, kepala capem meminta kepada kasir untuk

melakukan pencairan dana yang diberikan kepada nasabah pembiayaan, namun sebelum diberikan kepada nasabah, nasabah diharuskan membuka tabungan sebesar minimal Rp 10.000,- dan biaya administrasi.

3. Perbandingan prosedur pemberian pembiayaan antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar memiliki banyak persamaan, namun ada beberapa poin yang berbeda, hal ini bisa dilihat bahwasannya prosedur di BMT tidak serumit di Bank, antara lain: pertama, pada persyaratan di BSM mengharuskan usaha yang akan dibiayai oleh pihak BSM telah berjalan selama 2 tahun sedangkan di BMT cukup 1 tahun. Kedua, pada tahapan investigasi, bmt melakukan wawancara tidak hanya dengan calon nasabah melainkan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan nasabah guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang nasabah dengan patokan minimal adalah 3 Orang, berbeda dengan di Bank yang hanya dilakukan dengan calon nasabah dan rekanan calon nasabah akan tetapi tidak memakai patokan. Ketiga, pada tahapan analisa di Bank banyak sekali pertimbangan yang dilakukan misal dengan melihat data keuangan pihak nasabah, BI *checking*, Bank *checking*, dan lainnya.

Sedangkan BMT UGT Sidogiri belum memakai BI Checking untuk di Capem daerah-daerah, dan mulai ada di Kota-kota besar. Keempat, tahap monitoring yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri memakai monitoring pasif yakni terbatas ketika nasabah memakai dana, sedangkan di BMT melakukan monitoring aktif karena nasabah yang

datang mayoritas dari kalangan pedagang yang menabung di BMT, sehingga setiap harinya pihak bmt juga memantau usaha nasabah. Namun jika dilihat dari kendalanya keduanya memiliki persamaan yakni, banyaknya masyarakat yang belum mengerti konsep syariah sehingga memiliki persepsi bahwa bunga dan bagi hasil adalah sama.

B. SARAN

1. Untuk pihak Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung

Pihak Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung seharusnya banyak melakukan kegiatan bersifat sosialisasi dalam mengenalkan produk pembiayaan khususnya mikro kepada masyarakat luas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, sehingga masyarakat memiliki persepsi yang berbeda antara pembiayaan di Bank Syariah dan konvensional. Persepsi ini berupa tahapan prosedur dalam melakukan pengajuan pinjaman berupa uang ataukah berupa pembiayaan jual-beli.

2. Untuk pihak BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo – Kota Blitar

a. Pihak BMT hendaknya melakukan monitoring atas usaha yang dilakukan oleh nasabah, sehingga pihak BMT tau bagaimana kondisi usaha nasabah guna menganalisis resiko yang kemungkinan terjadi yang ditimbulkan dari nasabah, maupun sebagai tolak ukur dikemudian hari, jika nasabah mengajukan pembiayaan lagi.

b. Dalam proses analisa saat survey hendaknya pihak BMT juga melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan usaha yang digeluti oleh calon nasabah, sehingga akan diperoleh informasi yang benar-benar akurat.

3. Untuk pihak IAIN Tulungagung

Pihak kampus sebaiknya meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan tempat penelitian mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengajukan izin penelitian.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada prosedur pembiayaan mikro mungkin untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang lebih terperinci atau mendalam mengenai prosedur ini dari berbagai aspek.